

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang memiliki literasi informasi yang baik dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai sumber informasi akademik berdasarkan enam dimensi ACRL 2016. Kekuatan utama mahasiswa terlihat pada kemampuan memeriksa validitas informasi dari AI, menyadari sifat kontekstual informasi, memahami nilai etis informasi, dan menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu akademik. Namun, masih terdapat aspek yang perlu diperkuat, terutama kemampuan memeriksa validitas sumber referensi yang dihasilkan *Artificial Intelligence* (AI), kemampuan mengidentifikasi kesalahan informasi, mengombinasikan dan kemampuan mengembangkan informasi menjadi kontributor aktif dalam percakapan akademik.

1. Dimensi otoritas yang dibangun dan bersifat kontekstual merupakan dimensi dengan nilai tertinggi di antara dimensi keenam, yaitu sebesar 3,33 kategori sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang telah memiliki kebiasaan yang kuat dalam memeriksa validitas informasi dari *Artificial Intelligence* (AI) sebelum digunakan, yang tercermin pada item dengan nilai tertinggi dari seluruh 30 item instrumen penelitian, yaitu item no. 1 dengan rata-rata 3,51 sangat baik. Namun demikian, kemampuan mengidentifikasi kesalahan dalam keluaran *Artificial Intelligence* (AI) masih perlu diperkuat, sebagaimana ditunjukkan oleh item no. 4 dengan nilai terendah pada dimensi ini sebesar 3,18 baik.

2. Dimensi penciptaan informasi sebagai suatu proses memperoleh nilai rata-rata terendah dari dimensi keenam, yaitu sebesar 3,09 kategori baik. meskipun siswa telah memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu dalam pembuatan karya ilmiah dan tugas akademik item no. 8, rata-rata 3,34 sangat baik, kemampuan memeriksa validitas sumber referensi yang dihasilkan AI masih sangat perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan oleh item no. 9 yang memperoleh nilai rata-rata terendah dari keseluruhan instrumen penelitian, yaitu sebesar 2,58 baik. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa aktif menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses penyusunan tugas, namun belum optimal dalam memverifikasi sumber referensi yang dihasilkan AI sebelum dicantumkan dalam karya ilmiah.
3. Dimensi informasi memiliki nilai memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23 kategori baik. mahasiswa telah memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap aspek etika dan hak kekayaan intelektual dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), termasuk pemahaman bahwa penggunaan keluaran AI secara utuh tanpa dikembangkan melalui pemikiran sendiri dapat berpotensi menjadi plagiarisme. Kesadaran bahwa sistem *Artificial Intelligence* (AI) dapat menghasilkan informasi yang berbeda untuk pertanyaan yang sama juga sudah dimiliki dengan baik item no. 14, rata-rata 3,29 sangat baik. Meskipun demikian, konsistensi penerapan prinsip etika penggunaan informasi AI dalam praktik akademik sehari-hari masih perlu diperkuat.
4. Dimensi penelitian sebagai penyelidikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25 kategori baik. mahasiswa sudah mampu menyusun topik pencarian yang jelas untuk memperoleh informasi yang sesuai kebutuhan dari AI item no. 16, rata-rata 3,33 sangat baik, serta menjadikan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai langkah awal dalam proses penelusuran informasi akademik. Namun, kemampuan dalam menganalisis dan menarik kesimpulan secara kritis dari informasi yang dihasilkan AI masih memerlukan penguatan, sebagaimana ditunjukkan

oleh item no. 18 yang memperoleh nilai terendah pada dimensi ini sebesar 3,13 baik.

5. Dimensi keserjanaan sebagai percakapan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,17 kategori baik, sekaligus menjadi dimensi dengan nilai terendah kedua dari keenam dimensi. Dimensi ini diukur melalui satu item pernyataan mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk memperkaya argumentasi ilmiah saat berdiskusi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung memfungsikan *Artificial Intelligence* (AI) semata-mata sebagai alat penyelesaian tugas, dan belum sepenuhnya memanfaatkannya sebagai bekal untuk berpartisipasi aktif sebagai kontributor dalam percakapan keilmuan akademik.
6. Dimensi sebagai strategi eksplorasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,27 kategori sangat baik, menjadikannya dimensi dengan nilai tertinggi kedua setelah dimensi otoritas informasi. mahasiswa, menyusun prompt secara terarah, serta memiliki kesadaran etis yang tinggi dalam memeriksa informasi *Artificial Intelligence* (AI) agar tidak melanggar aturan akademik dan kode etik kampus item no. 30, rata-rata 3,40 sangat baik. Namun demikian, kebiasaan menggabungkan *Artificial Intelligence* (AI) dengan sumber ilmiah lain yang terverifikasi masih tergolong rendah dibandingkan item lainnya pada dimensi informasi ini item no. 23, rata-rata 3,08 baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022, 2023, dan 2024 sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat

digeneralisasikan secara langsung kepada mahasiswa program studi atau perguruan tinggi lain yang memiliki latar belakang akademik dan tingkat paparan terhadap *Artificial Intelligence* (AI) yang berbeda.

2. Keterbatasan metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. data yang diperoleh sepenuhnya bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab setiap pernyataan, sehingga terdapat kemungkinan adanya ketidakjujuran responden dalam mengisi kuesioner, dimana mahasiswa cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik atau ideal dari pada jawaban yang mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga hal ini tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh peneliti.
3. keterbatasan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sehingga hanya mampu menggambarkan tingkat literasi informasi mahasiswa secara umum tanpa menggali secara mendalam faktor-faktor yang melatarbelakangi setiap temuan.
4. Keterbatasan lain terdapat pada instrumen penelitian, khususnya pada dimensi keserjanaan sebagai percakapan yang hanya direpresentasikan oleh satu item pernyataan (item no. 22). Jumlah item yang terbatas ini menyebabkan hasil pada dimensi tersebut menggambarkan satu aspek dari dimensi keserjanaan sebagai percakapan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan instrumen pengembangan dengan jumlah indikator yang lebih luas pada penelitian selanjutnya agar dimensi ini dapat diukur secara lebih komprehensif.

5.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah di temukan, peneliti memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas

cakupan penelitian ke program studi lain di UIN Imam Bonjol Padang atau perguruan tinggi lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya nilai dimensi keserjanaan sebagai percakapan, serta merumuskan model intervensi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam lingkungan akademik.



DAFTAR PUSTAKA

- Addin, H. S., & Nelisa, M. (2025). Pemanfaatan Gemini Artificial Intelligence (AI) sebagai sarana pendukung literasi informasi bagi mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. *Jurnal Pustaka AI*, 5(1), 101–105.
- Ayuningtyas G.F.,Fahrane H. K.,& Muslimah.I.,Dkk, (2024), Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Peningkatan Critical Thinking Mahasiswa Teknologi Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. *Article Researchgate*.
- Ari kunto. (2010). Prosedur penelitian. Jakarta Rineka Cipta.
- Amin N.F., Sabaruddin G., & Kamaluddin A, (2023), Konsep Umum Populasi dan Sample Dalam Penelitian. Universitas Muhammadiyah Makassar dan UIN Alauddin Makassar Indonesia. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol 14, No.1 Juni 2023 p-ISSN: 1978-5119; e-ISSN: 2776-3005
- ACRL & ALA. (2016). Information Literacy Competency Standards For Higher Education.
- Ahmad, Abdul, R. (2024) Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan. *Journal of social student and humaniora*. Institute pangeran dharma Kusuma indramayu. https://www.researchgate.net/publication/379971832_Kecerdasan_Buatan_Resiko_Tantangan_Dan_Penggunaan_Bijak_Pada_Dunia_Pendidikan
- Angelo, (2022). Keterampilan berpikir kritis. *Educhannel Indonesia.id. libteks*.
- Amalia, R., Sari, D.,& Putri, A. (2024). Pengaruh penggunaan Artificial intelligence terhadap proses pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-46. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://jurnal.upi.edu/jtp/article/view/1234>
- American Library Association. (1889). *Presidential committee on information literacy: final report*. Chicago, il: American Library Association. <https://www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/issues/infolit/PresidentialComm.pdf>
- Badke, William., Zurkowski, P., (2010). *Foundations Of Information Literacy: Learning From Paul Zurkowski*. Trinity western University.

- https://www.researchgate.net/publication/293703989_Foundations_of_information_literacy_Learning_from_paul_zurkowski
- Beni, jo.,(2024). Pengertian AI Menurut Para Ahli dan Manfaat Kecerdasan Buatan. Tirto.id.
<https://tirto.id/pengertian-ai-menurut-para-ahli-dan-manfaat-kecerdasan-buatan.gUj3>
- Cotton, D.R.E., & Shipway, J.R (2024). *ChatGPT and academic integrity: Implications for higher education*. Journal of academic ethics,22(1), 1-15. Springer nature, tiergartenstr.17, 69121. Germany.
<https://doi.org/10.1007/s10805-023-09446-3>
- Deepublish, (2023). Literasi membaca adalah: contoh, manfaat dan cara meningkatkannya. Artikel deepublish.store
- Dewanto, A. (2023). Peran kecerdasan buatan dalam Pendidikan masa kini. *Jurnal Pendidikan teknologi informasi*, 7(1), 22-30. Universitas negeri Yogyakarta.
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpti/article/view/1234>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.
- Effendi, M. (2013). Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreatifitas Belajar Mukhlison Effendi, 7.
- Fakhlina, R. J., Arwendria, A., Sari, S. N., Rahmi, L., Zalmi, F. N. H., & Bifakhlina, F. (2025). Adaptasi praktik literasi informasi mahasiswa di era kecerdasan buatan dalam perspektif humaniora digital. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 5(2), 118–133.
<https://doi.org/10.21580/daluang.v5i2.2025.28156>
- Fahri Abdillah. (2024). Literasi di era digital: tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan literasi*, hal 98-105. Universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta. <https://jurnal.uin-suka.ac.id/index.php/jpl/article/view/567>
- Faisal. (2024). Dampak penggunaan AI terhadap kreativitas dan kemandirian berpikir mahasiswa. *Jurnal psikologi Pendidikan*, 77-88. Universitas Islam negeri maulana malik Ibrahim malang.
<https://jurnal.uin-malang.ac.id/index.php/jpp/article/view/789>

- Fransiska, R.E., Mislaini & Fikri, I. (2025). Pengaruh Kecerdasan Buatan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 403-410. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/402>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmilawati., Rifqatussadiyah., & Putri A., Dkk., (2024), Peran teknologi AI Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. Universitas Islam Ahmad Dahlan. Prosiding Seminar Nasional.
- Hapsari D.D., Giza Y. R., & Nadiya I.I, (2024), Literature Review: Pengaruh Artificial intelligence (AI) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Universitas Diponegoro. Kota Semarang Jawa Tengah Indonesia.
- Juni, S. N., armeni, M. S.,& Elza, S.H.,dkk. (2025). Dampak negative dari penggunaan AI terhadap mahasiswa dalam proses pembelajar. *Jurnal AMI Pendidikan dan riset*. Universitas negeri sumatera utara medan, Indonesia.
- Kusumadewi, S. (2003). *Artificial Intelligence (Teknik dan aplikasinya)*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Indonesia
- Khairani Y., Raudhah A, (2025). *Literatur review: dampak penggunaan AI terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa*. Universitas Lancang Kuning. Semnas inspire. Sekolah paskasarjana unilak. Magister pedagodi. Inspire.com
- Lesmono, R. (2024). Mengenal Lebih Dekat Tentang Literasi Menurut UNESCO. RedaSamudera.id. <https://redasamudera.id/defenisi-literasi-menurut-unesco/>
- Mahardhini, O., Rahmawati, N. S., Science, I., & Indonesia, U. (2021). Peningkatan kemampuan literasi informasi melalui pelatihan literasi informasi : Sistematis review Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet dalam kehidupan sehari-hari. *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1), 95–119.
- Munandar A.,(2022), Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Media Sains Indonesia. Kota bandung Jawa Barat. Hal 2-3.

- Moh, Ayub, I., (2023). Apa itu AI (Artificial Intelligence). Pengertian, Kelebihan, dan Kekurangan. Universitas sains dan teknologi computer. UniversitasStekom.com
- Ramadhanti S.R (2024), *Pengaruh Artificial Intelligence (AI) ChatGPT Dan Karakter Kerja Keras Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 14.
- Rinaldi, S. K. (2025). *Jurnal Sains Informatika Terapan (JSIT)*. Sains Informatika Terapan, 473–478.
- Salsabila, Shafa. (2025). Mengenal jenis-jenis AI artificial intelligence. *exsabites network Indonesia*. *Exabites.co.id*
- Sukmawati F, (2022), Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Pradina Pustaka*. Bunga rampai. Sukoharjo.
- Syahputri A.Z., Fay della F., & Ramadani S, (2023), Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. STAI UISU Pematangasiantar. *Tarbiyah Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Hal 161-163.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Kencana Prenada Media Group.
- Suharmawan, W. (2023), Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Education Research Development*. Universitas PGRI. Argopuro Jember. https://www.researchgate.net/publication/372877280_Pemanfaatan_Chat_GPT_dalam_Dunia_Pendidikan
- Sari, N.A & Siregar, M. (2024), Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Digital Literasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 Uin Sumatera Utara, Medan. *Reslaj: religion education social laa roiba journal*, 6(6), 3371-3382. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i6.2838>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif R&D. *ikapi*. Alfabeta bandung.
- Thalib, H. R., & Mansyur, A. S. (2025). Generatif dalam Penulisan Akademik Mahasiswa. *Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 242–248.
- Tri Winanda, A. (2025). *JIPIS Dampak Perkembangan Artificial Intelligence (AI)*

- Terhadap Literasi*. 4(1), 1–4.
- Ulfah maria.,(2024), Dampak Ketrgantungan Pada Artificial Intelligence Pada Kemampuan Analisis Dan Kreatif Mahasiswa. Universitas Tanjungpura. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Stekip persada*.
- Uyo, Yahya. (2022). *6 jenis-jenis literasi beserta penjelasannya yang perlu kamu miliki*. artikel mamikos.com
- UIN Imam Bonjol. (2023). *LKjIP UIN Imam Bonjol Padang, 2023*.
- Wijaya, A., & Gruber, T. (2018). Dampak penggunaan teknologi terhadap kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 33-41. Universitas Negeri Malang. <https://jpt.um.ac.id/article/view/456>
- Wulandari, A. K., Asmara, R., & Padang, U. N. (2025). M a s l i q. *MASALIQ Pendidikan Dan Sains*, 5, 1101–1113.
- William, P. (2026). Panduan Pemula Untuk Literasi Informasi Dan Kerangka Kerja ACRL.OERCommons.2026
<https://oercommons.org/courseware/lesson/93901/overview>
- Yasmin K., Raudhah A.,& Azzahrah S.,Dkk, (2025), Literature Review: Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. Universitas Lancang Kuning. PekanBaru. Semnas Inspire. Hal 148-149.
- Zalmi, F. N. H., Rahmi, L., & Friona, M. K. (2023). Kompetensi Literasi Informasi pada Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang. *Literatify: Trends in ...*, 4(October), 299–311. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/literatify/article/download/42762/18585>